

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berat badan berlebih (*overweight*) dan obesitas merupakan permasalahan yang timbul di negara maju dan negara berkembang. Berat badan berlebih (*overweight*) dan obesitas merupakan ketidakseimbangan antara energi masuk dengan energi keluar dalam jumlah waktu yang sama dalam jumlah waktu lama yang dapat mempengaruhi kualitas kesehatan<sup>1</sup>. Salah satu cara yang digunakan dan mudah dilakukan untuk mengetahui berat badan berlebih dan obesitas adalah dengan menghitung indeks masa tubuh. Menurut hasil penelitian, berat badan berlebih (*overweight*) dan obesitas meningkat seiring bertambahnya usia dan masa dewasa sebagai puncaknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan berlebih (*overweight*) dan obesitas adalah usia, jenis kelamin, keturunan, kebiasaan makan, pendidikan, aktivitas fisik dan pengetahuan. Berat badan berlebih (*overweight*) dan obesitas pada individu dapat meningkatkan kejadian hipertensi, diabetes melitus tipe 2, penyakit jantung koroner<sup>2</sup>.

Menurut data World Health Organization (WHO), menyebutkan bahwa terdapat 1.9 milyar orang dewasa (>18 tahun) menderita gizi berlebih (*overweight*) dan 650 juta jiwa menderita obesitas pada tahun 2016. Dari data tersebut, 40% dari populasi wanita dewasa di dunia masuk dalam kategori gizi berlebih (*overweight*). Prevalensi gizi berlebih pada wanita lebih banyak dibandingkan pada laki-laki.

Berdasarkan data dari Riskesdas Depkes RI tahun 2018, prevalensi obesitas pada kelompok umur >15 tahun ( $IMT \geq 27$ ) sebesar 21,8 % dan *overweight* ( $IMT \geq 25 - 27$ ) sebesar 13,6%. Dengan angka sebesar itu, hampir sepertiga penduduk Indonesia memiliki berat badan berlebih dan banyak diderita oleh perempuan<sup>3</sup>. Provinsi D.I Yogyakarta angka kejadian obesitas usia >15 tahun tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta dengan prevalensi 26,9% atau diatas rata-rata nasional. Kasus tertinggi obesitas di Kota Yogyakarta terjadi di Puskesmas Tegalrejo<sup>4</sup>. Berat badan berlebih dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, diabetes dan lainnya. Berat badan berlebih (*overweight*) dan obesitas menjadi salah satu kondisi penyebab obstetri berisiko tinggi dengan meningkatkan komplikasi pada kehamilan. Komplikasi yang dapat ditimbulkan berupa hipertensi dalam kehamilan, diabetes gestasional, perdarahan pasca persalinan<sup>1</sup>.

Obesitas memiliki dampak negatif bukan hanya pada maternal tetapi juga terhadap kesehatan janin. Obesitas maternal meningkatkan risiko terjadi komplikasi kelainan kongenital, makrosomia, stillbirth/Intra Uterine Fetal Death (IUFD), distosia bahu, serta risiko menderita obesitas dan diabetes pada masa dewasa lebih besar<sup>5</sup>. Dalam mencegah komplikasi tersebut, diperlukan pencegahan agar perempuan hamil tidak mengalami obesitas.

Pencegahan obesitas maternal dapat dilakukan sejak masa remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan yang penting ke masa berikutnya. Jika pada masa remaja mengalami obesitas, kemungkinan besar masa dewasanya mengalami obesitas. Pada masa remaja terjadi banyak perubahan sikap dan

perilaku dalam memilih makanan dan minuman serta kegiatan fisik sehari-harinya. Perilaku tersebut banyak dipengaruhi oleh kebiasaan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar<sup>6</sup>.

Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam terjadinya obesitas yang bisa dicegah. Upaya yang dapat dilakukan dengan mengubah atau menghindari gaya hidup yang tidak sehat yang memicu terjadinya obesitas pada remaja. Pemerintah dalam upaya mencegah semakin tingginya angka obesitas mengeluarkan banyak gerakan mencegah obesitas, diantaranya dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) dan Gentas (Gerakan Nusantara berantas obesitas). Banyak media yang digunakan dalam mempromosikan gerakan tersebut, diantaranya baliho, poster, leaflet, iklan media masa dan lain-lain. Namun, dalam kenyataannya masih banyak penduduk yang mengalami obesitas karena baru mengetahui gerakan pencegahan obesitas tapi belum ada kesadaran dalam menjaga dan mencegah obesitas tersebut. Sehingga diperlukan pendidikan kesehatan tentang pencegahan obesitas sebagai salah satu alternatif bentuk pencegahan obesitas kepada remaja putri.

Kesadaran perilaku kesehatan dapat diperoleh karena remaja memiliki pengetahuan yang baik tentang apa itu obesitas dan dampak kedepannya bila menderita obesitas. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan atau penyuluhan ataupun promosi kesehatan sebagai salah satu bentuk memperoleh pengetahuan. Dalam pengoptimalan pendidikan kesehatan, diperlukan media untuk mempermudah pendidikan kesehatan. Penggunaan media yang menarik,

materi yang akan disampaikan akan mudah diserap oleh pembaca. Pada dasarnya, media dibagi menjadi tiga, yaitu media cetak, media elektronik dan papan media<sup>7</sup>. Contoh media cetak adalah booklet, leaflet, fleayer, flip chart dan rubik. Bentuk booklet dapat dimodifikasi ke dalam e-booklet dan diklasifikasikan sebagai media pembelajaran elektronik dan gabungan media cetak. E-booklet lebih mudah dibawa kemana-mana dengan penyajian yang terstruktur, menarik, informatif dan intraktif<sup>8</sup>. Penelitian kuasi-eksperimental pada 2015 menunjukkan bahwa penggunaan media e-booklet memberikan peningkatan yang signifikan secara statistik dalam pengetahuan<sup>8,9</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pemberian *e-booklet* risiko kehamilan obesitas terhadap pengetahuan pencegahan obesitas pada remaja sebagai bentuk pencegahan terhadap kehamilan obesitas yang memiliki risiko terjadi komplikasi pada maternal dan perinatal.

## **B. Rumusan Masalah**

Obesitas merupakan salah satu indikator kesehatan suatu negara. Penderita obesitas meningkatkan risiko terjadi hipertensi, diabetes melitus tipe 2, penyakit jantung koroner. Sedangkan pada kehamilan dapat meningkatkan risiko hipertensi dalam kehamilan, diabetes gestasional, makrosomia, kelainan kongenital pada janin dan komplikasi lainnya. Diperlukan pencegahan supaya tidak terjadi komplikasi tersebut dengan melakukan pendidikan sedini mungkin kepada remaja supaya tidak menderita obesitas.

Pendidikan dapat dilakukan dengan media *e-booklet* dengan tampilan yang menarik. Berdasarkan pernyataan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah pemberian *e-booklet* risiko kehamilan obesitas dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan obesitas pada remaja putri?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian *e-booklet* risiko kehamilan obesitas terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan obesitas pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik remaja putri meliputi umur, pendidikan saat ini, riwayat obesitas pada orang tua, pola aktivitas fisik dan sumber informasi kesehatan.
- b. Diketahui rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan *ebooklet* risiko kehamilan obesitas.
- c. Diketahui peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan obesitas setelah diberikan *ebooklet* risiko kehamilan obesitas.

### **D. Ruang lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pelayanan kebidanan pada tatanan klinis dan komunitas terkait dengan pengaruh *e-booklet* risiko kehamilan obesitas terhadap peningkatan pengetahuan

pengecahan obesitas pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta pada tahun 2022. Ruang lingkup penelitian diuraikan lebih terperinci menjadi:

1. Ruang lingkup materi adalah tatanan klinis dan komunitas terkait pengaruh *e-booklet* risiko kehamilan obesitas terhadap pengetahuan pengecahan obesitas pada remaja putri.
2. Ruang lingkup sasaran adalah remaja putri
3. Ruang lingkup tempat adalah Puskesmas Tegalrejo, Kota Yogyakarta
4. Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini dilakukan bulan Oktober 2021 - Mei tahun 2022

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat memperluas wawasan pembaca dan dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Bidan di puskesmas Tegalrejo**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam bidan memberikan promosi kesehatan pada remaja tentang risiko kehamilan dengan obesitas dan pengecahan obesitas pada remaja.

b. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan peningkatan pengetahuan remaja putri terhadap risiko kehamilan obesitas dan pencegahan obesitas pada remaja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan data dikembangkan di penelitian selanjutnya.

d. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan menjadi bahan ajar dan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan topik yang diangkat.

e. Bagi Pengampu Program Kebidanan di pemerintahan (Puskesmas, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit)

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat dalam menyusun perencanaan pendidikan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan melalui peningkatan pengetahuan kesehatan serta bisa menjadi masukan dan pertimbangan dalam menyikapi masalah terkait dengan obesitas pada remaja.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

<b>Nama, Tahun, dan Judul</b>	<b>Desain</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keseimpulan</b>
Widuri, Yunita Wiwit, Margono, Yuliantisari Retnaningsih. (2021). “Efektivitas Media Video dan E-Booklet dalam Pendidikan Kesehatan Tentang Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Jetis 1 Bantul”	<i>Quasi-experimental dengan pre post test control grup design</i>	Dependen: Tingkat Pengetahuan ibu hamil Independen: Media pendidikan kesehatan video dan booklet	Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua media berpengaruh pada peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan p-value 0,000 untuk video dan p-value 0,000 untuk e-booklet	Video lebih efektif daripada e-booklet dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil (p-value 0,031). Dengan demikian video yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan
Setyawati, Vilda Ana Veria dan Bambang Agus Herlambang. (2015). “Model Edukasi Gizi Berbasis E-booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita”	<i>eksperimen semu dengan pre post test control grup design</i>	Dependen: Pengetahuan ibu balita Independen: Edukasi gizi berbasis e-booklet	Hasil yang didapat adalah rerata pengetahuan kelompok perlakuan dan kontrol sebelum perlakuan adalah $54,8 \pm 10,9$ dan $59,3 \pm 10,4$ .	Kesimpulan akhir yang diperoleh ada perbedaan pada kedua kelompok. Peningkatan yang bermakna secara statistik ada pada kelompok perlakuan (p=0,0001)



Shinta, Astri Praba, Lutfan Lazuardi, Leny Latifah. (2020). "Booklet tentang Pencegahan Obesitas terhadap Tingkat Pengetahuan pada Siswa SMP di Kota Yogyakarta"	<i>Quasi experimental dengan desain pretest dan posttest</i>	Dependen: Pengetahuan Indepenen: Pendidikan kesehatan tentang obesitas melalui media booklet	Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet ( $p < 0,05$ ) pada responden. Booklet memberikan pengaruh terhadap pengetahuan berupa terjadi peningkatan pengetahuan	Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet memberikan pengaruh terhadap pengetahuan. Media booklet dapat digunakan sebagai salah satu media pendukung promosi kesehatan pada remaja.
Heri, Suwarni L., Selviana, Mawardi. (2019). "Media Booklet sebagai Media Promosi Kesehatan Peningkatan Pengetahuan dan <i>Self Efficacy</i> Orang Tua Memberikan Pendidikan Seksual Remaja"	<i>Quasy experimen Desain dengan rancangan One Grup Pretest dan Posttest</i>	Dependen: Pengetahuan Independen: Pendidikan kesehatan melalui media booklet	Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan dan <i>self efficacy</i> orangtua dalam memberikan pendidikan seks pada remaja antara sbelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media <i>booklet</i> ( $p$ -value $< 0,05$ ). Terjadi peningkatan sebesar 96,4% responden menyatakan dapat memberikan pendidikan seksualitas pada anak menjaga agar tidak terjerumus pada perilaku seks pranikah dini.	Media booklet dapat dijadikan sebagai media alternatif yang digunakan dalam pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan <i>self efficacy</i> orangtua dalam memberikan pendidikan seks kepada remaja <sup>10</sup> .

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan desain dan jenis media yang digunakan berupa booklet dan e-booklet. Sedangkan untuk penelitian memiliki persamaan pada rancangan *one group pretest dan posttest*. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, subjek yang diteliti, waktu pelaksanaan dan materi yang terkandung di dalam e-booklet. Selain itu, kuesioner *pretes-posttest* akan dikembangkan sendiri oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, meskipun memiliki persama dalam desain dan media yang digunakan.